

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Menjaga kesehatan tubuh dapat dilakukan dengan berolahraga dan menjaga pola makan yang sehat, seseorang di tuntut untuk lebih selektif dalam memilih makanan serta mengatur pola makan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang tidak diinginkan. Gangguan pada tubuh dapat disebabkan oleh kebiasaan seseorang dalam mengkonsumsi makanan yang tidak sehat. Contohnya yaitu hipertensi (Rochmatin et al., 2019).

Hipertensi Terjadi ketika tekanan darah sistolik dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan yang cukup .Darah tinggi paling banyak dijumpai pada setiap layanan kesehatan. Merubah pola makan dan memilih makanan yang sehat merupakan salah satu jalan keluar bagi seseorang dengan penyakit hipertensi.

Menerapkan metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*) adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang (1981). Metode TOPSIS digunakan sebagai suatu upaya untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Hal ini disebabkan konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif

dari alternatif-alternatif keputusan. Metode ini banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian skripsi yakni” **Penerapan Metode TOPSIS Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Makanan Terbaik Bagi Penderita Hipertensi**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat membantu ahli gizi pada puskesmas agar dapat menentukan makanan terbaik bagi penderita hipertensi dengan cepat dan akurat?
2. Apa metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam sistem pendukung keputusan pemilihan makanan terbaik bagi penderita hipertensi agar keputusan yang dihasilkan tepat dan akurat?
3. Apa bahasa pemrograman yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan makanan terbaik bagi penderita hipertensi agar data dapat diproses dengan cepat dan akurat?
4. Bagaimana data penilaian makanan terbaik bagi penderita hipertensi dapat disimpan dengan baik dan aman?

## **1.3 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis mengambil beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan membangun sebuah sistem pendukung keputusan dapat membantu ahli gizi pada Puskesmas agar dapat menentukan makanan terbaik bagi penderita hipertensi dengan cepat dan akurat.
2. Diharapkan dengan menggunakan metode TOPSIS dalam menganalisis data pemilihan makanan terbaik bagi penderita hipertensi dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam sistem pendukung keputusan pemilihan makanan terbaik bagi penderita hipertensi dapat mempermudah memproses data dengan cepat dan akurat.
4. Diharapkan dengan menggunakan database MySQL data pemilihan makanan terbaik bagi penderita hipertensi dapat disimpan dengan baik dan aman.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Studi kasus penelitian ini berada di Puskesmas Belimbing Padang
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).
3. Penentuan kriteria dan alternatif dalam penelitian ini ditentukan oleh ahli gizi puskesmas belimbing padang.
4. Penelitian ini hanya diperuntukan bagi penderita hipertensi

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Agar penulis dapat menerapkan dan mempraktekan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam pembuatan suatu program komputer berdasarkan perkembangan dunia komputer saat ini.
3. untuk menerapkan metode TOPSIS dalam mempermudah ahli gizi pada proses pemilihan makanan terbaik bagi penderita hipertensi.
4. Merancang dan membuat system pendukung keputusan pemilihan menu makanan terbaik bagi penderita hipertensi yang bertujuan untuk memudahkan pihak perusahaan dalam menentukan makanan yang tepat bagi penderita hipertensi.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **A. Manfaat bagi penulis**

1. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam mengembangkan dan mengimplementasikan suatu program komputer berdasarkan ilmu yang didapatkan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang perancangan sistem dan program.

#### **B. Manfaat bagi Puskesmas Belimbing Padang**

Penelitian ini bermanfaat untuk mempermudah ahli gizi dalam menentukan makanan terbaik bagi penderita hipertensi.

### C. Manfaat bagi kampus

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa produk suatu Aplikasi yang dapat berguna bagi dunia Bisnis.

### 1.7 Gambaran umum objek penelitian (Puskesmas Belimbing Padang)

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatau wilayah kerja.

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

Tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas adalah sebagai berikut:

#### a. Tugas Pokok

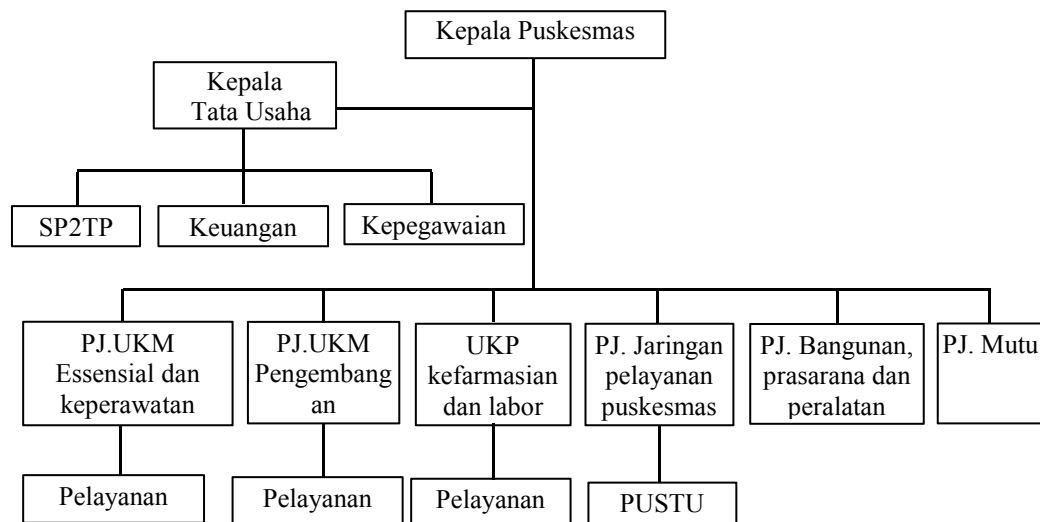
1. Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

2. Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga.
3. Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

b. Fungsi

1. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

### 1.7.1 Struktur organisasi Puskesmas Belimbing Padang



*Sumber: Puskesmas Belimbing Padang*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Belimbing Padang**

### 1.7.2 Tugas Dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dari masing-masing bagian dalam organisasi Puskesmas adalah sebagai berikut:

1) Kepala Puskesmas

- a. Membuat Perencanaan Puskesmas Menganalisa kondisi, situasi dan kinerja Puskesmas, apakah sudah baik, masih kurang ataukah banyak yang belum beres, kemudian menentukan perencanaan kegiatannya.
- b. Mengatur Pelayanan Puskesmas Menata apa saja jenis kegiatan program pelayanan, siapa saja yang akan menjalankannya bersama seluruh staf puskesmas.
- c. Menggerakkan Pegawai Puskesmas Mendorong segenap komponen pelayanan puskesmas untuk melaksanakan tugas pokok sesuai fungsinya dalam pelayanan kepada masyarakat.
- d. Mengevaluasi Kinerja Puskesmas Menelaah hasil pencapaian program puskesmas secara terpadu dengan instansi terkait, sebagai pedoman untuk menentukan perencanaan pelayanan puskesmas.

2) Ahli Gizi

- a. Memberikan pelayanan konsultasi gizi dan tata cara diet
- b. Menentukan status gizi, faktor yang berpengaruh terhadap gangguan gizi, dan status gizi
- c. Menegakkan diagnosis penyakit terkait masalah gizi berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan penelusuran riwayat medis yang dilakukan
- d. Menentukan tujuan dan merencanakan intervensi gizi dengan menghitung kebutuhan zat gizi, bentuk makanan, jumlah, dan pola makan sesuai dengan kondisi pasien

- e. Merancang dan mengubah susunan diet serta menerapkannya mulai dari perencanaan menu hingga saran penyajian makanan
- f. Mengelola penyediaan makanan (food service)
- g. Melakukan penyuluhan pentingnya gizi kepada masyarakat
- h. Melakukan penelitian dan pengembangan gizi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi hingga menyelenggarakan administrasi pelayanan gizi

3) Keuangan

- a. Merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan.
- b. Mengoordinasikan penyusunan RBA.
- c. Menyiapkan DPA.
- d. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja.
- e. Menyelenggarakan pengelolaan kas.

4) SP2TP

- a. Mengkoordinir seluruh laporan puskesmas dan melaporkannya ke dinas kesehatan
- b. Membantu membina petugas puskesmas dalam pelaksanaan SIMPUS
- c. Membantu kepala puskesmas dalam pengelolaan data